

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil dari pemberian asuhan keperawatan yang telah diterapkan kepada An. N dengan masalah utama perilaku kekerasan di Kota Padang serta penerapan terapi relaksasi otot progresif dalam mengatasi perilaku kekerasan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari hasil pengkajian yang diperoleh dari klien dan didapatkan sesuai dengan pengkajian teoritis diperoleh data tanda dan gejala dari An. N yang mengalami halusinasi dan resiko perilaku kekerasan. Didapatkan skor pengungkapan marah 86 dengan kategori sedang.
2. Diagnosa keperawatan secara teoritis dalam menegakan diagnosa keperawatan yang ditegakan setelah pengkajian telah sesuai yaitu halusinasi dan resiko perilaku kekerasan.
3. Dalam merumuskan intervensi keperawatan yang direncanakan sesuai dengan intervensi keperawatan teoritis berupa diskusikan halusinasi dan perilaku kekerasan, penyebab, tanda-dan gejala, proses terjadinya serta akibat, kemudian dilanjutkan dengan terapi relaksasi otot progresif.
4. Implementasi keperawatan yang sudah direncanakan akan diberikan kepada klien rencana asuhan keperawatan dengan perilaku kekerasan.

5. Evaluasi asuhan keperawatan setelah pemberian intervensi kepada klien sudah mampu memberikan dampak yang baik dan positif bagi keluhan yang dirasakan klien. Dibuktikan dengan hasil pengukuran pengendalian marah menggunakan kuesioner dari rentang sedang (skor 86) menjadi rendah (skor 57).

B. Saran

1. Bagi Profesi Keperawatan

Bagi profesi kesehatan/keperawatan, agar mampu melakukan dan mengembangkan kemampuan dibidang kesehatan terkhususnya kesehatan jiwa dengan terapi non farmakologi dengan mengimplementasikan teknik relaksasi otot progresif sebagai salah satu cara mengontrol emosi pada klien dengan perilaku kekerasan, menurunkan tekanan darah serta menjadikan terapi ini sebagai salah satu *evidence based practice*.

2. Bagi Pelayanan Kesehatan

Bagi pelayanan kesehatan diharapkan karya ilmiah ini menjadi bahan informasi dan menjadi pilihan dalam pemberian asuhan keperawatan dalam mengatasi pasien perilaku kekerasan dengan pemberian terapi relaksasi otot progresif sehingga diharapkan dapat meningkatkan pelayanan yang lebih maksimal dalam pemberian asuhan keperawatan bagi tenaga kesehatan yang profesional.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi mahasiswa disarankan untuk selanjutnya agar dapat lebih menfokuskan terapi pada asuhan keperawatan jiwa yang menimbulkan perilaku kekerasan serta dapat mengimplementasikan asuhan keperawatan yang lebih efektif dan baik.

